

ABSTRAK

Faisal Alwi,1838201104,*Tradisi Nyarang Ojen dalam Walimatul Ursy Perpekstif Urf di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: M. Haris Hidayatulloh, M. SEI.*

Kata Kunci: *Tradisi, Nyarang Ojhe, Walimatul Ursy dan Urf.*

Setiap daerah memiliki budaya yang berbeda. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari segi dari proses kegiatan, kebiasaan yang dibangun dalam masyarakat. berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok didalamnya yaitu *pertama*, Tradisi Nyarang Ojhen Dalam Walimatul Ursy Perspektif Urf Di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, Tahapan Tradisi Nyarang Ojhen Dalam Walimatul Ursy Perspektif Urf Di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Ketiga*, Apa Urgensi dalam Tradisi Nyarang Ojhen Bagi Persepsi Masyarakat Terhadap Walimatul Ursy Perspektif Urf Di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian empiris. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai kondisi objek yang diteliti dengan melihat dan mengamati beberapa kegiatan Nyarang Ojhen yang berkaitan dengan tahapan dalam pelaksanaan dan urgensi bagi masyarakat yang dilakukan dengan pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Informannya penelitian ini adalah sesepuh Desa Campor, tokoh masyarakat dan tokoh agama dengan jumlah 3 orang. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Kemudian peneliti mengambil dokumentasi melalui dokumen-dokumen internal dan eksternal di Desa Campor Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Campor dalam melaksanakan kegiatan ritual terhadap tradisi Nyarang Ojhen dibagi menjadi dua golongan yaitu yang masih melaksanakan Nyarang Ojhen dan tidak melaksanakan Nyarang Ojhen. Nyarang Ojhen yang dilaksanakan oleh warga Desa Campor adalah sebuah tradisi memindahkan atau menghentikn hujan, yang mana seharusnya hujan itu turun pada waktu dan di tempat tertentu, namun dengan adanya pawang hujan yang diperankan oleh seorang dukun akan dipindahkan ketempatlain dengan berdo'a dan memohon kepada Allah SWT. Masyarakat Desa Campor melaksanakan tradisi ini dipimpin oleh orang yang ahli dalam Nyarang Ojhen dengan kata lain yakni pawang hujan, orang yang mengadakan acara. dalam melaksanakan Nyarang Ojhen tersebut terdapat tahap-tahap didalamnya yang membuat masyarakat dapat melancarkan dan mensukseskan dalam proses kegiatan dan urgensi bagi masyarakat terhadap tradisi Nyarang Ojhen.